

INTISARI

PRAWISMAYA, A., 2022, EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN KONSELING OLEH APOTEKER BERDASARKAN PERMENKES RI NOMOR 73 TAHUN 2016 DI APOTEK KABUPATEN PATI, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Konseling adalah pelayanan kesehatan dengan memberikan informasi mengenai obat oleh apoteker kepada pasien. Tatacara konseling telah tercantum dalam PERMENKES RI No 73 Tahun 2016. Kabupaten Pati merupakan kabupaten kecil yang berada di wilayah Jawa Tengah yang mana masih dalam tahap pengembangan. Belum adanya data yang mengangkat masalah pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui sejauh mana pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan data diambil dari kuesioner yang sudah disusun oleh penulis berpedoman PERMENKES RI No 73 Tahun 2016. Kuesioner diberikan kepada apoteker secara langsung dan online dengan kriteria sampel apoteker merupakan apoteker aktif, bekerja di apotek Kabupaten Pati, pernah melakukan konseling di apotek minimal sekali, bukan asisten apoteker, dan bersedia menjadi responden. Untuk analisis hubungan antara hambatan konseling dengan pelaksanaan konseling menggunakan uji korelasi *Chi-square*.

Didapatkan data keseluruhan 47 apoteker dengan yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 45 apoteker. Data yang masuk kriteria inklusi eksklusi diolah dan didapatkan hasil bahwa pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati berjalan sesuai PERMENKES RI No 73 Tahun 2016. Adapun hambatan dalam melaksanakan konseling namun tidak memiliki hubungan dengan pelaksanaan konseling.

Kata kunci: Evaluasi, konseling, apoteker, apotek, PERMENKES RI No 73 Tahun 2016.

ABSTRACT

PRAWISMAYA, A., 2022, THE EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF COUNSELING SERVICES BY PHARMACIST BASED ON PERMENKES RI NO 73 OF 2016 AT PATI'S PHARMACY IN PATI DISTRICT, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Counseling is a health service by providing information about drugs by pharmacists to patients. The counseling procedure has been listed in the PERMENKES RI No. 73 of 2016. Pati Regency is a small district in the Central Java region which is still in the development stage. There is no data that raises the problem of implementing counseling by pharmacists at the Pati Regency pharmacy. So the purpose of this study is to find out the extent to which the implementation of counseling by pharmacists in pharmacies in Pati Regency.

The method used for sampling is *purposive sampling* with data taken from a questionnaire that has been compiled by the authors guided by PERMENKES RI No. 73 of 2016. Questionnaires are given to pharmacists directly and online with the sample criteria of pharmacists being active pharmacists, working at pharmacies in Pati Regency, once do counseling at the pharmacy at least once, not a pharmacist assistant, and willing to be a respondent. To analyze the relationship between counseling barriers and the implementation of counseling using the *Chi-square*.

Overall data obtained is 47 pharmacists with 45 pharmacists included in the inclusion and exclusion criteria. The data that entered the exclusion inclusion criteria were processed and the results showed that the implementation of counseling by pharmacists at the Pati Regency pharmacy was running according to the PERMENKES RI No. 73 of 2016. The obstacles in implementing counseling did not have a relationship with the implementation of counseling.

Keywords: Evaluation, counseling, pharmacist, pharmacy, PERMENKES RI No 73 of 2016.